

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah menghadirkan blockchain sebagai inovasi signifikan yang mengubah berbagai sektor, termasuk bidang akuntansi. Meskipun awalnya dikenal sebagai teknologi pendukung kripto, blockchain kini dipandang sebagai inovasi yang mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam sistem akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana blockchain digunakan dalam praktik akuntansi dan sejauh mana teknologi ini memengaruhi aspek akuntabilitas, baik dalam konteks keuangan, sosial, maupun lingkungan.

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) berbasis pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari 2.185 artikel di Scopus, yang kemudian disaring berdasarkan kriteria inklusi-eksklusi sehingga diperoleh 42 artikel yang relevan. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak NVivo 12 untuk mengidentifikasi tema-tema utama serta menyusun sintesis temuan secara sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa blockchain memiliki potensi besar dalam merevolusi sistem akuntansi, terutama melalui pencatatan berbasis *triple-entry*, otomatisasi audit, penggunaan *smart contract*, serta peningkatan integritas dan keamanan data. Selain itu, teknologi ini juga mendorong efisiensi biaya operasional, mengurangi potensi *fraud*, dan menuntut transformasi peran akuntan dan auditor. Meskipun adopsi teknologi ini menghadapi sejumlah tantangan, manfaat yang ditawarkan memberikan peluang besar untuk meningkatkan akuntabilitas dalam laporan keuangan dan proses bisnis secara keseluruhan.

Kata kunci: blockchain, akuntansi, akuntabilitas, sistem informasi akuntansi, audit, *triple-entry accounting*.